

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan metode pengulangan dalam membantu meningkatkan daya ingat hafalan santri remaja di Pondok Pesantren Tabiyatul Athfal Welahan Jepara:

1. Implementasi metode pengulangan dalam membantu meningkatkan daya ingat hafalan santri remaja di Pondok Pesantren Tarbiyatul Athfal Welahan Jepara dilaksanakan sesuai jadwalnya, yakni mulai *pertama* dari Mengulang dihadapan pengasuh di pagiharidari jam 09:00 WIB sampai jam 10:00 WIB. *Kedua*, pengulangan hafalan dihadapan para Ustadz/Ustadzah dilakukan pada waktu siang hari jam 12:30 WIB sampai jam 13:30 dan setelah shalat maghrib jam 18:10 WIB sampai jam 19:00 WIB sebanyak 1 juz yaitu hafalan lama yang sudah disetorkan kepada pengasuh. *Ketiga*, mengulang bersama-sama, yakitu melakukan pengulangan hafalan bersama semua santri yang dipimpin oleh salah satu ustadz/ustadzah yang target juz-nya dalam sehari dibagi menjadi dua waktu, yaitu di mulai dari waktu jam malam pukul 20:30 WIB sampai jam 22:00 WIB dan waktu jam pagi pukul 10:00 WIB sampai 12:00 WIB.
2. Kendalanya implementasi metode pengulangan dalam membantu meningkatkan daya ingat hafalan santri remaja di Pondok Pesantren Tarbiyatul Athfal Welahan Jepara adalah ayat-ayat yang sudah dihafal hilang dan Malas.
3. Cara pertama guna mengatasi masalah hambatan ialah dengan mengulang. Hambatan kedua ialah dengan cara berinteraksi langsung dengan Allah dan memotivasi dirinya sendiri seolah-olah sedang mencari kebahagiaan. Motivasi dan dukungan orang tua, keluarga dan teman juga dapat memengaruhi dalam membangkitkan gairah menghafalal-Qur`an.

B. Saran-saran

Penyelesaian karya ini telah dikuatkan oleh informasi dan hasil faktual yang diketahui para peneliti di bidang ini. Oleh karena itu, saran-saran yang diajukan penulis dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan dapat membantuk hususnya untuk

meningkatkan daya ingat santri remaja pada subjek penelitian Pondok Pesantren Tarbiyatul Athfal Welahan Jepara. Dalam saran-saran tersebut, peneliti mengajukan bagi:

1. Bagi Pengasuh Ponpes Tarbiyatul Athfal Welahan Jepara
 - a. Terus perbaiki pendidikannya agar lebih profesional
 - b. Terus tingkatkan kualitas pendidikan santri-santrinya
 - c. Perbanyak tenaga pengajarnya
 - d. Tingkatkan kenggunaan sarana prasarananya
2. Bagi ustadz atau ustadzah
 - a. Tingkatkan keunggulan pembelajaran dalam kegiatan pengulangan
 - b. Selalu perhatikan peningkatan santri, dan problem-problem santri saat melaksanakan metode pengulangan
 - c. Dapat mengendalikan suasana aktifitas pembelajaran agar tambah menarik sehingga santri ikut merasakan kesenangan dalam belajar dan kualitas hafalannya meningkat
 - d. Diharapkan komunikasi antara wali santri dan sisantilebih terjalin supaya si santri bisa diperhatikan dan dimotivasi supaya lebih giat dan serius dalam belajar dan menghafal al-Qur`an dengan bacaan yang berkualitas dan hafalan yang dijaga dengan metode pengulangan.